

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kecamatan Angata adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 329,54 kilometer persegi. Kecamatan Angata didirikan pada tahun 2004 dengan memisahkan diri dari Kecamatan Lambuya di Kabupaten Kendari. Kecamatan ini terdiri dari 24 desa, 94 dusun, dan 188 RT. Pusat pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, Desa Motaha, terletak sekitar 40 kilometer di sebelah barat kecamatan ini. Kecamatan Angata secara geografis berbatasan dengan beberapa kecamatan berikut: Kecamatan Benua di bagian selatan Kabupaten Konawe, Kecamatan Mowila di bagian timur Kabupaten Konawe, Kecamatan Puriala di Kabupaten Konawe di bagian utara, dan Kecamatan Labandia di bagian barat Kabupaten Kolaka Timur. Kecamatan Angata terdiri dari beberapa desa sebagai berikut:

- 1) Desa Boloso (perbatasan kecamatan benua)
- 2) Desa Pudambu
- 3) Desa Matabondu
- 4) Desa Angata
- 5) Desa Puulipu
- 6) Desa Mataiwoi
- 7) Desa Kosebo
- 8) Desa Motaha (pusat pemerintahan kecamatan angata)

- 9) Desa Aopa
- 10) Desa Pewutaa (perbatasan kecamatan puriala kabupaten konawe)
- 11) Desa Lamoen
- 12) Desa Pusanggula
- 13) Desa Puao
- 14) Desa Sandey
- 15) Desa Teteasa
- 16) Desa Sandarsi Jaya
- 17) Desa Mokoau
- 18) Desa Lamoeri
- 19) Desa Puunggoni
- 20) Desa Puuroe
- 21) Desa Simbangu
- 22) Desa Lamooso
- 23) Desa Langgea Indah
- 24) Desa Landabaro (perbatasan kecamatan mowila)

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Jiwa Penduduk Kecamatan Angata**

<b>NO</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki-Laki	9.180 Jiwa
2	Perempuan	8.842 Jiwa
3	Jumlah	18.022 Jiwa

*Sumber: Dokumen Kecamatan Tahun 2024*

**Tabel 4.2**  
**Struktur Pemerintahan**

NO	Nama	Jabatan
1	Laanda, S.Sos., S.H., M.H	Camat Angata
2	Linastin, S.IP	Plt. Sekretaris Camat
3	Irwan, S.Sos	KASUBAG Umum & Kepegawaian
4	Ratia, S.E	KASUBAG Perencanaan & Keuangan
5	Anwar, S.Sos	KASI Pemerintahan
6	Nuraini, S.IP	Plt. KASI Pembangunan
7	Hasniati, S.E	Plt. KASI Trantib
8	Ismawati, S.Si	KASI Pelayanan Umum
9	Kisman, S.Si	KASI Kesra

*Sumber: Profil Kecamatan Tahun 2024*

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Deskripsi Data Responden

Beberapa karakteristik penting dari responden penelitian adalah:

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	56	53,3%
Perempuan	49	46,7%
Total	105	100%

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.3 menampilkan hasil identifikasi responden yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Dari total responden, 53,3% adalah laki-laki, yang setara dengan total 56 responden. Sebanyak 49 orang menjawab, dengan jumlah responden

perempuan sebesar 46,7%. Mayoritas partisipan dalam survei ini adalah laki-laki.

## 2. Karakteristik Responden Menurut Umur

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Menurut Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase</b>
17-23 Tahun	51	48,6%
24-30 Tahun	34	32,4%
31-37 Tahun	13	12,4%
38-44 Tahun	5	4,8%
45-52 Tahun	2	1,9%
Total	105	100%

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.4 menunjukkan hasil identifikasi responden menurut karakteristik umur menunjukkan 48,6% adalah umur 17-23 tahun yaitu sebanyak 51 responden, 32,4% adalah umur 24-30 tahun yaitu sebanyak 34 responden, 12,4% adalah umur 31-37 tahun yaitu sebanyak 13 responden, 4,8% adalah umur 38-44 tahun yaitu sebanyak 5 responden, sedangkan responden untuk umur 45-52 tahun dengan persentase 1,9% yaitu sebanyak 2 responden. Dapat disimpulkan mayoritas yang menjadi responden berumur 17-23 tahun.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah/Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SD	0	0,0%
SMP/MTS	2	1,9%
SMA/SMK	67	63,8%
S-1	28	26,7%
Lainnya	8	7,6%
Total	105	100%

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan 1,9% dari total responden telah menyelesaikan pendidikan SMP/MTS ada 2 responden. Selain itu, 63,8% dari total responden telah menyelesaikan SMA/SMK ada 67 responden. Dari total responden, 26,7% atau sebanyak 28 orang telah memperoleh gelar sarjana. Terakhir, sebanyak 7,6% atau setara dengan 8 responden telah menyelesaikan pendidikan lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini tingkat pendidikannya mayoritas dari lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 67 responden dengan persentase sebanyak 63,8%.

#### 4.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Temuan penelitian dikategorikan berdasarkan skala likert untuk memudahkan pemahaman atas jawaban yang diberikan oleh para partisipan:

## 1. Jawaban Responden Variabel Fitur (X1)

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Responden Variabel Fitur**

Fitur	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	1	2	3	4	5	
X1.1	2	3	23	56	21	3,87
X1.2	3	2	11	70	19	3,95
X1.3	2	6	30	52	15	3,69
X1.4	2	2	21	56	24	3,93
X1.5	2	4	23	59	17	3,81
Rata-Rata Variabel Fitur (X1)						3,85

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Dari tabel 4.6 diketahui variabel fitur terdiri dari lima item pernyataan. Dimana item satu memiliki nilai mean 3,87, item dua memiliki nilai mean sebesar 3,95, item tiga memiliki nilai mean 3,69, item empat memiliki nilai mean 3,93, dan item lima memiliki nilai mean sebesar 3,81, sedangkan rata-rata untuk variabel fitur adalah 3,85. Demikian dapat disimpulkan sebagian responden cenderung menjawab setuju untuk pernyataan variabel fitur (X1).

## 2. Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X2)

**Tabel 4.7**  
**Jawaban Responden Variabel Kemudahan**

Kemudahan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	1	2	3	4	5	
X2.1	2	3	23	51	26	3,91
X2.2	3	4	15	50	33	4,01
X2.3	4	3	18	54	26	3,90
X2.4	2	3	21	60	19	3,87
X2.5	5	4	17	57	22	3,83
Rata-Rata Variabel Kemudahan (X2)						3,90

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.7 diatas menunjukkan variabel kemudahan terdiri dari lima item pernyataan. Dimana untuk item satu memiliki nilai mean 3,92, item dua adalah 4,01, item 3 memiliki mean 3,90, item 4 adalah 3,87, dan item lima memiliki mean 3,83, sedangkan rata-rata dari variabel kemudahan 3,90. Demikian dapat disimpulkan sebagian responden cenderung menjawab setuju untuk variabel kemudahan (X2).

### 3. Jawaban Responden Variabel Keamanan (X3)

**Tabel 4.8**  
**Jawaban Responden Variabel Keamanan**

keamanan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	1	2	3	4	5	
X3.1	4	7	28	49	17	3,65
X3.2	2	2	23	54	24	3,91
X3.3	3	3	22	56	21	3,85
X3.4	3	6	24	46	26	3,82
X3.5	3	2	15	65	20	3,92
Rata-Rata Variabel Keamanan (X3)						3,83

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.8 diatas menunjukkan variabel keamanan terdiri dari lima item pernyataan. Dimana untuk item satu memiliki nilai mean 3,65, item dua memiliki mean 3,91, item 3 ialah 3,85, item 4 itu 3,82, dan item lima memiliki nilai 3,92, sedangkan rata-rata dari variabel kemudahan 3,83. Demikian dapat disimpulkan sebagian responden cenderung menjawab setuju untuk variabel keamanan (X3).

## 4. Jawaban Responden Variabel Kemanfaatan (X4)

**Tabel 4.9**  
**Jawaban Responden Variabel Kemanfaatan**

Kemanfaatan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	1	2	3	4	5	
X4.1	2	7	17	59	20	3,84
X4.2	3	8	26	51	17	3,68
X4.3	3	4	16	58	24	3,91
X4.4	2	6	17	59	21	3,87
X4.5	3	3	17	60	20	3,88
Rata-Rata Variabel Kemanfaatan (X4)						3,83

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.9 diatas dapat dilihat variabel kemanfaatan terdiri dari lima item pernyataan. Dimana untuk item satu memiliki nilai mean 3,84, item dua ialah 3,68, item 3 yaitu 3,91, item 4 memiliki nilai 3,87, dan item lima memiliki 3,88, sedangkan rata-rata dari variabel kemanfaatan 3,83. Demikian dapat disimpulkan sebagian responden cenderung menjawab setuju untuk variabel kemanfaatan (X4).

## 5. Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Produk (X5)

**Tabel 4.10**  
**Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Produk**

Pengetahuan Produk	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	1	2	3	4	5	
X5.1	3	6	18	57	21	3,83
X5.2	2	6	14	65	18	3,87
X5.3	4	3	16	56	26	3,92
X5.4	2	5	19	60	18	3,84
X5.5	2	6	19	60	18	3,82
Rata-Rata Variabel Pengetahuan Produk (X5)						3,85

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*



Tabel 4.10 diatas dapat dilihat variabel pengetahuan produk terdiri dari lima item pernyataan. Dimana untuk item satu memiliki nilai mean 3,83, item dua yaitu 3,87, item 3 ialah 3,92, item 4 memiliki 3,84, dan item lima memiliki nilai mean 3,82, sedangkan rata-rata dari variabel pengetahuan produk 3,85. Demikian dapat disimpulkan sebagian responden cenderung menjawab setuju untuk variabel pengetahuan produk (X5).

6. Jawaban Responden Variabel Minat (Y)

**Tabel 4.11**  
**Jawaban Responden Variabel Minat**

Minat	STS	TS	KS	S	SS	Mean
	1	2	3	4	5	
Y1	2	4	24	54	21	3,84
Y2	4	6	25	51	19	3,71
Y3	2	1	14	64	23	4,01
Y4	2	-	17	57	29	4,06
Y5	1	10	28	49	17	3,68
Rata-Rata Variabel Minat (Y)						3,86

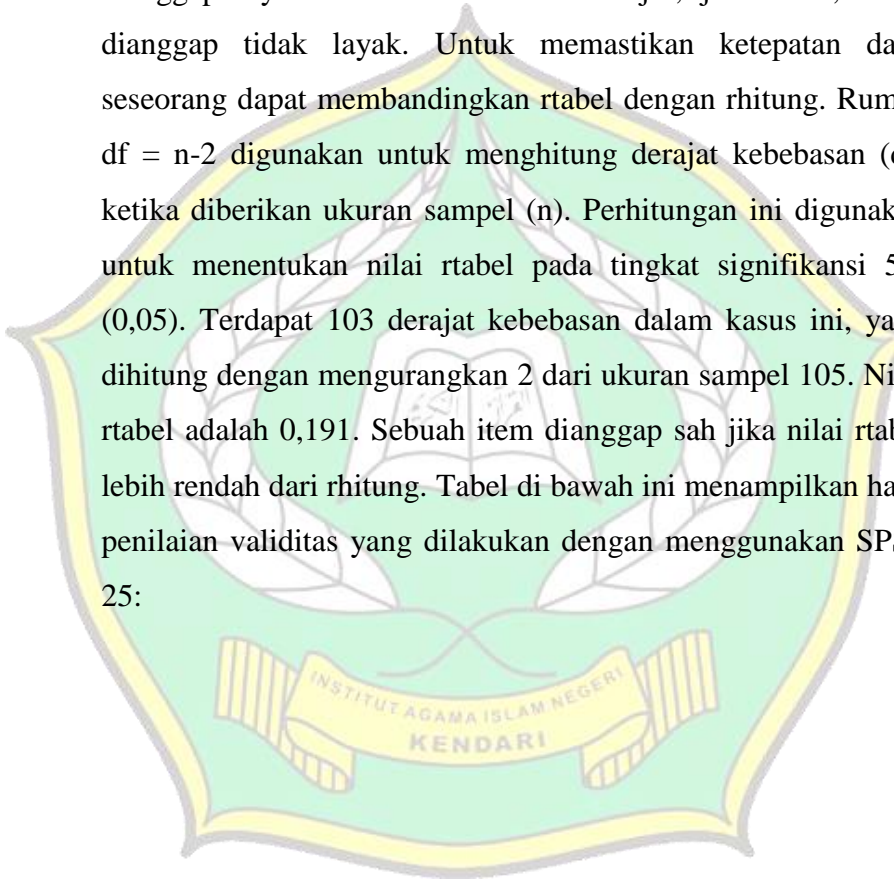
*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.11 diatas menunjukkan variabel minat terdiri dari lima item pernyataan. Dimana untuk item satu memiliki nilai mean 3,84, item dua yaitu 3,71, item 3 memiliki mean 4,01, item 4 itu 4,06, dan item lima ialah 3,68, sedangkan rata-rata dari variabel minat 3,86. Demikian dapat disimpulkan sebagian responden cenderung menjawab setuju u variabel minat (Y).

### **4.2.3. Pengujian Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

Setiap pernyataan dalam kuesioner harus menjalani penilaian validitas. Jika ada yang memenuhi persyaratan, maka dianggap layak untuk diteliti lebih lanjut; jika tidak, maka dianggap tidak layak. Untuk memastikan ketepatan data, seseorang dapat membandingkan *t* tabel dengan *t* hitung. Rumus  $df = n - 2$  digunakan untuk menghitung derajat kebebasan (*df*) ketika diberikan ukuran sampel (*n*). Perhitungan ini digunakan untuk menentukan nilai *t* tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Terdapat 103 derajat kebebasan dalam kasus ini, yang dihitung dengan mengurangi 2 dari ukuran sampel 105. Nilai *t* tabel adalah 0,191. Sebuah item dianggap sah jika nilai *t* tabel lebih rendah dari *t* hitung. Tabel di bawah ini menampilkan hasil penilaian validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25:



**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	N	Nilai R hitung	Nilai R tabel Pearson Correlation	Keterangan
Fitur (X1)	X1.1	105	0,804	0,191	Valid
	X1.2		0,825		
	X1.3		0,800		
	X1.4		0,803		
	X1.5		0,710		
Kemudahan (X2)	X2.1	105	0,806	0,191	Valid
	X2.2		0,813		
	X2.3		0,821		
	X2.4		0,733		
	X2.5		0,777		
Keamanan (X3)	X3.1	105	0,835	0,191	Valid
	X3.2		0,838		
	X3.3		0,830		
	X3.4		0,756		
	X3.5		0,732		
Kemanfaatan (X4)	X4.1	105	0,736	0,191	Valid
	X4.2		0,771		
	X4.3		0,698		
	X4.4		0,819		
	X4.5		0,778		
Pengetahuan Produk (X5)	X5.1	105	0,806	0,191	Valid
	X5.2		0,861		
	X5.3		0,822		
	X5.4		0,861		
	X5.5		0,888		
Minat (Y)	Y1	105	0,812	0,191	Valid
	Y2		0,793		
	Y3		0,822		
	Y4		0,779		
	Y5		0,744		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 4.12 yang disajikan bahwa semua item pernyataan tiap variabel X dan Y memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,191. Dapat disimpulkan semua item pernyataan tersebut valid dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah dapat diandalkan dan dapat dipercaya oleh peneliti untuk melanjutkan penelitiannya. Jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, maka kuesioner tersebut dapat dianggap handal dan dapat diandalkan, tetapi jika nilainya kurang dari 0,60, maka kuesioner tidak dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah soal Instrumen	Cronbach Alpha	Keterangan
Fitur (X1)	5	0,847	Reliabel
Kemudahan (X2)		0,849	
Keamanan (X3)		0,856	
Kemanfaatan (X4)		0,824	
Pengetahuan Produk (X5)		0,907	
Minat (Y)		0,851	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.13 menyajikan data yang menunjukkan bahwa semua variabel dalam item pernyataan memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan kehandalan

dan kemampuan masing-masing variabel untuk masuk ke pengujian studi berikutnya.

#### 4.2.4. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai nilai residual dan kenormalan distribusi data suatu variabel. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* ditawarkan untuk memandu proses pengambilan keputusan dalam analisis statistik melalui *Exact Sig.* Distribusi normal dari model regresi dengan probabilitas lebih besar dari 0,05 sangat penting untuk membuat pilihan yang tepat. Tabel di bawah ini menyajikan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25:

**Tabel 4.14**

**Hasil *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test***

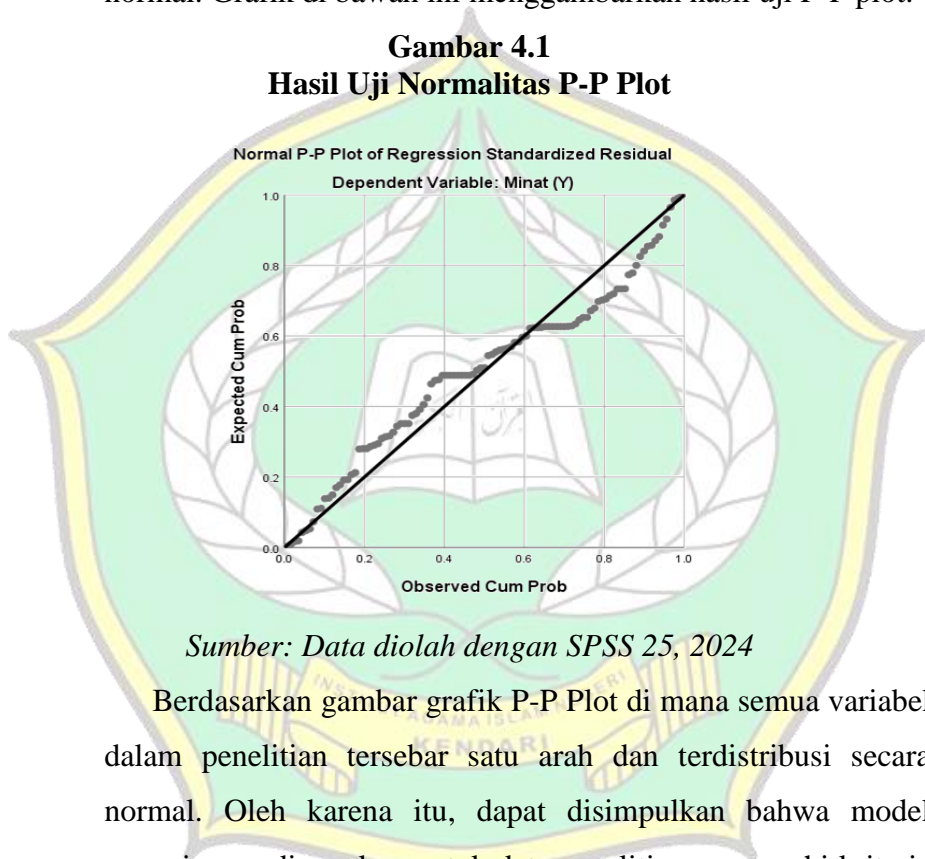
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,097	Normal

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.14 menyajikan data statistik dengan nilai signifikansi dapat diperoleh menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil nilai *exact Sig. (2-tailed)* sebesar 0,097 melebihi kriteria signifikansi 0,05. Dengan demikian penyebaran data yang diuji secara sistematis dengan menggunakan SPSS versi 25 dianggap tepat dan normal.

Uji ini menggunakan grafik P-P plot standar untuk mengkonfirmasi bahwa data memenuhi persyaratan statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari 105 responden mengikuti distribusi normal. Grafik di bawah ini menggambarkan hasil uji P-P plot:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas P-P Plot**



*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Berdasarkan gambar grafik P-P Plot di mana semua variabel dalam penelitian tersebar satu arah dan terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan untuk data penelitian memenuhi kriteria yang diperlukan dan memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi tidak adanya multikolinearitas atau korelasi di antara variabel-

variabel independen. Jika perlu dikonfirmasi, disarankan untuk mengeluarkan variabel-variabel tersebut dari model regresi. Jika (VIF) dari setiap variabel dapat dievaluasi untuk melihat apakah berada di bawah 10 atau di atas 0,10. Data ini tidak menunjukkan adanya multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 ditunjukkan di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Fitur (X1)	0,220	4,541
	Kemudahan (X2)	0,197	5,080
	Keamanan (X3)	0,404	2,474
	Kemanfaatan (X4)	0,346	2,889
	Pengetahuan Produk (X5)	0,364	2,749
Minat (Y)			

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.15 dapat menjelaskan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan oleh nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10.

#### 4.2.5. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial atau yang sering disebut uji t yang menggunakan analisis regresi berganda adalah uji yang dilakukan untuk menilai seberapa jauh pengaruh variabel

independen (fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan dan pengetahuan produk) secara parsial atau individual dalam menjelaskan variabel dependent (minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA). Untuk mengetahui nilai  $t_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini maka kita dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$t_{\text{tabel}} = n - k$$

$$t_{\text{tabel}} = 105 - 6$$

$$t_{\text{tabel}} = 99 = 1,984$$

Dimana  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  merupakan jumlah variabel. Hasil uji  $t_{\text{tabel}}$  penelitian ini adalah 1,984. Tabel berikut menunjukkan hasil uji  $t$ :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji  $t$**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Koefisien	$t_{\text{hitung}}$	Sig
(Constant)	2,603		
Fitur (X1)	0,337	2,896	0,005
Kemudahan (X2)	-0,307	-2,745	0,007
Keamanan (X3)	0,213	2,715	0,008
Kemanfaatan (X4)	0,073	0,821	0,413
Pengetahuan Produk (X5)	0,557	7,085	0,000
Minat (Y)			

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji analisis regresi berganda dan uji  $t$ , model regresi berganda dapat diturunkan  $Y = 2,603 + 0,337 X1 - 0,307 X2 + 0,213 X3 + 0,073 X4 + 0,557 X5 + e$ . Nilai konstanta yaitu 2,603 yang artinya jika variabel



independent bernilai 0, maka minat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet* DANA tetap pada nilai tersebut. Kemudian sejauh mana variabel independen (X) mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen (Y) adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis regresi secara parsial variabel fitur (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,896 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dengan tingkat sig. sebesar 0,005 lebih rendah dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sig. antara fitur dengan variabel minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa fitur memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA “diterima”.
- 2) Berdasarkan analisis regresi secara parsial variabel kemudahan (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,745 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih rendah dari ambang batas standar 0,05, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kemudahan dengan variabel minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA “diterima”.

- 3) Berdasarkan analisis regresi secara parsial variabel keamanan (X3) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,715 melebihi nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 lebih rendah dari tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sig. antara keamanan dengan variabel minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA “diterima”.
- 4) Berdasarkan analisis regresi secara parsial variabel kemanfaatan (X4) memiliki nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,984 lebih besar dari nilai  $t_{hitung}$  yaitu 0,821 dan tingkat signifikansi sebesar 0,413 di atas ambang batas 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang sig. antara kemanfaatan dengan variabel minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa faktor kemanfaatan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA “tidak terbukti kebenarannya”.
- 5) Berdasarkan analisis regresi secara parsial variabel pengetahuan produk (X5) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,085 melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 dan tingkat

signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari persyaratan 0,05, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sig. antara pengetahuan produk dengan variabel minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Analisis statistik memberikan bukti yang mendukung hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA “diterima”.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dapat digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk melakukan uji hipotesis dengan ambang batas signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung}$  lebih rendah dari nilai signifikansi  $F_{tabel}$  yang telah ditetapkan sebesar 0,05, maka pengujian dianggap simultan. Berikut ini adalah metode untuk menemukan nilai  $F_{tabel}$ :

$$(N1) = df1 = k-1 = 6-1 = 5$$

$$(N2) = df2 = n-k-1 = 105-5-1 = 99 = 2,31$$

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji f, yang dikumpulkan dengan menggunakan SPSS 25:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig
1	51,550	0,000

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Nilai  $F_{hitung}$  pada tabel 4.17 adalah 51,550 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,30 dengan nilai sig. sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, dan hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA dipengaruhi oleh variabel independen H6 “diterima”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel independen yaitu fitur X1, kemudahan X2, keamanan X3, kemanfaatan X4, dan pengetahuan produk X5.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen seperti fitur X1, kemudahan X2, keamanan X3, kemanfaatan X4, dan pengetahuan produk X5 mempengaruhi variabel dependen minat Y. Tabel di bawah ini menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	R Square
1	0,722

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024*

Tabel 4.18 menampilkan nilai R square sebesar 0,722. Hal ini menjelaskan bahwa kelima variabel independen fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan, dan pengetahuan produk

memiliki pengaruh secara simultan sebesar 72,2% terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Sisanya sebesar 27,8% (100%-72,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel luar yang tidak digunakan dalam cakupan penelitian ini.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berikut:

#### **4.3.1. Pengaruh Fitur (X1) Terhadap Minat (Y) Masyarakat Dalam Penggunaan *E-wallet* Pada Aplikasi DANA**

Rogers (2018), mendefinisikan fitur sebagai atribut atau kemampuan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan suatu teknologi. Fitur suatu produk mengacu pada atribut atau kemampuan esensial produk tersebut. Atribut-atribut ini dimaksudkan untuk meningkatkan penggunaan produk dan menarik pembeli. Penyedia layanan dompet elektronik menawarkan berbagai layanan, termasuk pembayaran tagihan, transfer uang, penjualan produk digital, dan promosi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara fitur dan minat masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA dengan nilai koefisien regresi berganda sebesar 0,337. Nilai t-hitung fitur sebesar 2,896 melebihi nilai t-tabel ialah 1,984, dan tingkat signifikansinya sebesar 0,005 lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan

bahwa fitur berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet* dapat diterima.

Nilai rata-rata variabel fitur (X1) adalah 3,85, menunjukkan bahwa responden lebih cenderung menjawab setuju, berdasarkan analisis deskriptif tanggapan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna dompet digital DANA memiliki pemahaman yang komprehensif tentang fungsi-fungsi yang disediakan oleh platform. Temuan studi deskriptif ini sejalan dengan hipotesis peneliti yang telah mencapai konsensus bahwa fitur memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ketertarikan masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA.

Hasil penelitian ini, didukung dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Kesuma & Nurbaiti, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel fitur layanan memiliki pengaruh yang positif dan sig. terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan dompet elektronik DANA di kota Medan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Abrilia dan Sudarwanto (2022) menunjukkan bahwa karakteristik fitur berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat minat penggunaan e-wallet dalam aplikasi DANA di Surabaya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Afdiani (2022) menunjukkan bahwa variabel fitur memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memanfaatkan dompet digital, khususnya aplikasi DANA

Menurut peneliti komponen fitur dari aplikasi DANA berdampak pada minat masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa

memasukkan fitur yang lebih menarik dalam aplikasi DANA, seperti berita yang informatif, konten yang menghibur, atau penawaran promosi di dompet elektronik, selain dari iklan, dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dengan layanan tersebut.

#### **4.3.2. Pengaruh Kemudahan (X2) Terhadap Minat (Y) Masyarakat Dalam Penggunaan *E-wallet* Pada Aplikasi DANA**

Menurut Sun et al. (2019), kemudahan penggunaan *e-wallet* mengacu pada seberapa mudah pengguna dapat mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur platform *e-wallet* tanpa menghadapi tantangan teknis atau administratif yang besar. Pengguna menilai tingkat upaya yang diperlukan untuk memanfaatkan sistem. Kemahiran dalam menggunakan sistem informasi terlihat jelas dalam proses pengambilan keputusan ketika seseorang memiliki kepercayaan diri dalam ketepatan dan signifikansi data. Sebaliknya, individu yang kesulitan dalam memanfaatkan informasi tidak akan mampu memanfaatkannya secara efektif (Jogiyanto, 2007).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kemudahan dan minat masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA, yang dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,307. Kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,745 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih rendah dari ambang batas standar 0,05. Hipotesis H2 didukung oleh bukti statistik, yang menegaskan bahwa terdapat pengaruh

signifikan dari kemudahan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA.

Berdasarkan analisis deskriptif jawaban responden, nilai rata-rata variabel kemudahan (X2) yang menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju adalah sebesar 3,90. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa pengguna DANA menilai baik terhadap kemudahan dari *e-wallet* DANA. Hasil studi deskriptif tersebut menantang temuan peneliti yang menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dompet elektronik pada aplikasi DANA berdampak negatif terhadap minat masyarakat untuk menggunakannya. Adapun berpengaruh negatif variabel kemudahan terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet* DANA, hal ini karena masih banyak responden yang jawaban skor 1 dan 2 pada peritem pernyataan. Ini menunjukkan bahwa responden tidak mengetahui kemudahan yang dimaksud oleh *e-wallet* DANA.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin mudah penggunaan aplikasi DANA, maka akan terjadi penurunan keinginan untuk memanfaatkannya. Alokasi DANA yang tidak merata atau terbatasnya pengetahuan mengenai keramahan pengguna dompet elektronik dalam aplikasi DANA menghalangi konsumen untuk menilai kemudahan dompet elektronik DANA. Selain itu, ada beberapa orang yang memperlmasalahkan kenyamanan program ini, yang dapat menimbulkan kekhawatiran atas penipuan atau pencurian data. Selain itu, pengguna tertentu mungkin melihat sistem yang terlalu sederhana



sebagai sistem yang kurang menarik dan menantang, yang mengakibatkan kurangnya minat mereka (C. Lee & Coughlin, 2015).

#### **4.3.3. Pengaruh Keamanan (X3) Terhadap Minat (Y) Masyarakat Dalam Penggunaan *E-wallet* Pada Aplikasi DANA**

Menurut (Cumming & Johan, 2018), keamanan adalah proses yang melibatkan tindakan pencegahan, deteksi, dan respons terhadap ancaman yang dapat merugikan sistem dan data pengguna. Dalam konteks *e-wallet*, keamanan mencakup berbagai aspek, mulai dari perlindungan data pribadi hingga pencegahan terhadap akses yang tidak sah. Keamanan digital yang baik memberikan rasa aman kepada pengguna dalam melakukan transaksi, sehingga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan mereka. Memberikan edukasi kepada pengguna mengenai cara melindungi informasi pribadi mereka sendiri juga merupakan langkah penting. Penelitian dari (Lin & Wang, 2022) menunjukkan bahwa pengguna yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang keamanan digital cenderung lebih tertarik untuk menggunakan *e-wallet*.

Berdasarkan hasil penelitian, minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA dipengaruhi secara positif oleh keamanan dilihat dari nilai koefisien 0,213. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,715 melebihi nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 lebih rendah dari tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05). Oleh karena itu, H3 diterima, hipotesis yang menyatakan bahwa

keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* DANA.

Analisis terhadap jawaban responden menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel keamanan (X3) adalah 3,83, menunjukkan responden cenderung menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa keamanan yang dimiliki *e-wallet* DANA dapat dirasakan oleh pengguna DANA. Hasil analisis deskriptif tersebut sejalan dengan temuan peneliti bahwasannya keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Naufal Izza, 2021), yang menunjukkan bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kecenderungan penduduk Kota Kudus dalam memanfaatkan dompet elektronik DANA. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afdiani, 2022), menyatakan bahwa faktor keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (DANA).

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna DANA, sebuah dompet elektronik, mengalami rasa aman ketika terlibat dalam transaksi digital, yang terkait dengan pengamanan informasi pribadi mereka. Meningkatkan keamanan akan mengurangi risiko yang terkait dengan dompet elektronik DANA. Hal ini berpotensi meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan dompet digital DANA. Sangat penting untuk menginstruksikan konsumen pada awalnya tentang cara melindungi data pribadi mereka. Menurut sebuah studi yang dilakukan

oleh Lin dan Wang (2022), individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keamanan digital cenderung lebih sering menggunakan dompet elektronik.

#### **4.3.4. Pengaruh Kemanfaatan (X4) Terhadap Minat (Y) Masyarakat Dalam Penggunaan *E-wallet* Pada Aplikasi DANA**

Menurut Tjini dan Baridwan (2012) dalam (Afolo & Dewi, 2022), Konsep persepsi kegunaan (*perceived utility*) menyatakan bahwa individu percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Minat untuk menggunakan dompet elektronik DANA terutama ditentukan oleh persepsi utilitas yang mereka tawarkan. Menurut (Hadi, 2019) keinginan pengguna dalam memanfaatkan dompet digital meningkat seiring dengan meningkatnya persepsi utilitas. Teori tersebut tidak sejalan dengan temuan peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA dipengaruhi secara positif oleh kemanfaatan dilihat dari nilai koefisien 0,073. Memiliki nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,984 lebih besar dari nilai  $t_{hitung}$  yaitu 0,821 dan tingkat signifikansi sebesar 0,413 di atas ambang batas 0,05, sehingga  $H_4$  "ditolak". Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa kemanfaatan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA ditolak.

Kajian terhadap respon menunjukkan bahwa mayoritas partisipan lebih memilih setuju, dibuktikan dengan nilai rata-rata variabel kemudahan (X<sub>4</sub>) sebesar 3,83. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa pengguna DANA memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap kemanfaatan dompet elektronik. Hasil analisis deskriptif ini menantang kesimpulan peneliti bahwa tingkat minat masyarakat untuk menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA tidak dipengaruhi secara signifikan oleh manfaat. Tidak berpengaruhnya variabel kemanfaatan terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet* DANA hal ini karena masih banyak responden yang menjawab skor 1 & 2 pada peritem pernyataan. Ini menandakan bahwa responden tidak merasakan manfaat yang dalam penggunaan DANA. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden pada tabel diatas, dimana secara rata-rata menjawab setuju, namun jika ditelusuri lebih dalam jawaban responden peritem maka akan diketahui beberapa responden menjawab di skor 1 dan 2 yaitu sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Afdiani, 2022) yang mengindikasikan bahwa faktor manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (DANA). Selain itu, penelitian oleh (Ilafi, 2019) menunjukkan bahwa faktor persepsi manfaat tidak memberikan dampak yang positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* aplikasi OVO.

Dalam hal ini *e-wallet* pada aplikasi DANA tidak memberikan manfaat kepada masyarakat karena masih terbilang baru bagi mereka,

dikalangan pemerintah dan mahasiswa juga masih kurang bahkan belum menggunakan *e-wallet* DANA, maka para pengguna belum merasakan manfaat dari penggunaan *e-wallet* DANA ini secara maksimal dan kurang mengetahui manfaat dompet digital dalam meningkatkan kinerja individu, maka dari itu kurangnya minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Pengguna akan merasa bahwa kemudahan yang berlebihan mengindikasikan kurangnya fitur keamanan yang memadai (Sharma & Gupta, 2019). Mereka akan khawatir tentang kerentanan terhadap penipuan atau pencurian data.

#### **4.3.5. Pengaruh Pengetahuan Produk (X5) Terhadap Minat (Y) Masyarakat Dalam Penggunaan *E-wallet* Pada Aplikasi DANA**

Menurut (Rogers, 2018), pengetahuan produk adalah fondasi yang mendasari proses pengambilan keputusan konsumen, dimana konsumen yang memiliki pemahaman yang baik tentang produk cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam menggunakannya. Pengetahuan produk merujuk pada pemahaman pengguna mengenai fitur, manfaat, dan karakteristik produk tertentu. Selain itu, pengetahuan produk yang memadai juga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap *e-wallet*, yang pada gilirannya akan memperkuat minat mereka dalam menggunakannya (Chatterjee, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA dengan nilai koefisien 0,557. Memperoleh

nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,085 melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari persyaratan 0,05, sehingga  $H_5$  “diterima”. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA diterima. Variabel pengetahuan produk, dengan nilai koefisien sebesar 0,557, memiliki dampak yang lebih besar secara signifikan terhadap minat masyarakat untuk mengadopsi dompet elektronik DANA dibandingkan dengan faktor lainnya.

Kajian terhadap jawaban responden menunjukkan bahwa responden cenderung memilih opsi "setuju", terlihat dari nilai rata-rata variabel pengetahuan produk (X5) yang sebesar 3,85. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan produk yang cukup baik di kalangan konsumen DANA. Hasil studi deskriptif tersebut sejalan dengan temuan peneliti yang menunjukkan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kesuma & Nurbaiti, 2023), yang menunjukkan bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* Dana. Dalam studinya yang dilakukan (Muhammad Naufal Izza, 2021) menemukan bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA pada masyarakat kota Kudus.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat, dapat dikatakan, memiliki pemahaman yang cukup tentang produk DANA. Konsumen yang memiliki pengetahuan tentang fitur, keunggulan, dan kualitas produk tertentu cenderung membuat penilaian yang lebih baik. Konsumen dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan menunjukkan penalaran logis, kapasitas memori, dan pemikiran analitis yang lebih baik dibandingkan dengan konsumen dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Pengetahuan produk secara langsung mempengaruhi motivasi pengguna untuk menggunakan dompet elektronik DANA.

#### **4.3.6. Pengaruh Fitur, Kemudahan, Keamanan, Kemanfaatan, Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Dalam Penggunaan *E-wallet* Pada Aplikasi DANA**

Penelitian uji statistik secara simultan (uji F) memberikan hasil yang menunjukkan bahwa variabel fitur, kemudahan, keamanan, manfaat, dan pengetahuan produk memiliki nilai  $F_{hitung}$  ialah 51,550 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,30 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, dan hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA dipengaruhi oleh variabel independen  $H_6$  “diterima”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* pada aplikasi DANA secara bersama-sama dipengaruhi oleh kelima variabel independen. Uji koefisien determinasi menampilkan nilai R square sebesar 0,722. Hal ini menjelaskan bahwa

kelima variabel independen fitur, kemudahan, keamanan, kemanfaatan, dan pengetahuan produk memiliki pengaruh secara simultan sebesar 72,2% terhadap minat masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Sisanya sebesar 27,8% (100%- 72,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel luar yang tidak digunakan dalam cakupan penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afdiani, 2022) yang menunjukkan bahwa faktor fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan Aplikasi DANA. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Abrilia & Sudarwanto, 2022) menunjukkan bahwa secara simultan kemudahan dan fitur layanan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan dengan persentase 26,2%, dan 73,8% terpengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Temuan penelitian yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keamanan, fitur, kemudahan, manfaat, dan pengetahuan produk secara simultan mempengaruhi minat konsumen untuk menggunakan dompet elektronik dalam aplikasi DANA. Korelasi antara frekuensi pembaruan dan tingkat kemudahan, keamanan, pengetahuan produk, fitur, dan manfaat dalam menggunakan dompet elektronik dalam program DANA menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya jumlah pembaruan, begitu pula dengan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Minat konsumen terhadap DANA pun akan meningkat.